

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses untuk mengembangkan potensi pada diri seseorang yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mencapai kualitas diri yang lebih baik.¹

Rendahnya pendidikan di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang menentukan proses keberhasilan dalam dunia pendidikan yaitu: Pertama, faktor masukan yaitu masukan mentah berupa siswa yang berproses dalam proses belajar mengajar. Kedua, faktor lingkungan seperti ekologi, keluarga, masyarakat. Ketiga, faktor instrumental input seperti alat berupa tujuan, kurikulum, media pembelajaran, termasuk pendidik.² Berdasarkan faktor tersebut perlu adanya tinjauan kembali tentang faktor yang menyebabkan rendahnya pendidikan terutama media di sekolah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru fisika SMAN 3 Banjarmasin, sekolah tersebut sudah menggunakan buku teks dan LKS bekerjasama dengan penerbit. Kendala selama pembelajaran fisika di sekolah tersebut adalah kurangnya semangat siswa dalam pembelajaran karena

¹Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.14.

²Heri Widodo, Potret Pendidikan di Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), *Cendekia* 13, no.2 (2015): 293-307, h.298.

fisika dianggap mata pelajaran yang sulit. Metode yang dipakai masih menggunakan metode konvensional (ceramah), dan sekolah tersebut belum pernah mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran. Dari permasalahan tersebut perlu dikembangkannya bahan ajar fisika.

Bahan ajar merupakan salah satu masalah yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Bahan ajar adalah informasi, alat dan teks yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan cetak ataupun non cetak. LKS adalah salah satu bahan ajar cetak yang di dalamnya memuat lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa. LKS dapat memandu aktivitas belajar siswa terarah dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu penelitian yang mengangkat pembelajaran menggunakan LKS dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Usmeldi. Hasil penelitiannya menyatakan pembelajaran menggunakan LKS berbasis penelitian, efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa.³

Strategi REACT adalah strategi pembelajaran kontekstual yang dikembangkan oleh Michael L.Crawford.⁴ Strategi pembelajaran REACT dapat membantu guru untuk menanamkan konsep pada siswa, sehingga siswa tidak

³Usmeldi, Pengembangan Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran Fisika Berbasis Riset di SMAN 1 Padang, *Prosiding Seminar Pendidikan Fisika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 4*, (2015): 185-190, h. 188.

⁴Dian Utami, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Fisika Berbasis Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA," *Skripsi*, Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, h.17.

sekedar menghafal dan mengingat rumus, akan tetapi siswa dapat menemukan sendiri, bekerjasama, dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mentransfer pengetahuan dalam situasi atau konteks baru.⁵

Selain itu, pembelajaran menggunakan strategi REACT mempunyai kelebihan dibandingkan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dengan metode konvensional (ceramah). Melalui kegiatan-kegiatan yang ada pada strategi REACT siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuannya sendiri dan memahami kegunaan mata pelajaran tertentu. Siswa dapat menggunakan pengetahuan yang ia miliki sebelumnya dan pengalamannya di kehidupan sehari-hari untuk memahami suatu konsep baru yang diberikan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan proses sains siswa dalam pembelajaran fisika.

Selaras dengan penelitian yang diteliti oleh Ilah Susilah yang menyatakan bahwa strategi REACT terbukti berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa.⁶ Penelitian yang membahas hal ini adalah penelitian Dian Utami (2019) yaitu LKPD berbasis REACT yang digunakan dengan kategori sangat baik dilakukan untuk meningkatkan proses sains dan hasil belajar peserta didik SMA.⁷

⁵Ulfah Larasati Zahro, Vina Serevina, and I Made Astra. Pengembangan Lembar Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika dengan menggunakan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Berbasis Karakter Pada Pokok Bahasan Hukum Newton, *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika* 2, no.1 (2017): 63-68, h.65.

⁶Ilah Susilah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran REACT (*Relating, Experience, Applying, Cooperating, dan Transferring*) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Konsep Getaran Harmonik," *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, h.57.

⁷Dian Utami, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta", h.109.

Selain strategi REACT di sekolah perlu pembelajaran yang memuat kearifan lokal yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal (*local wisdom*) adalah suatu pandangan hidup dan ilmu pengetahuan untuk rencana hidup berupa aktivitas yang dilaksanakan masyarakat lokal untuk menjawab sebagian masalah dalam memenuhi kebutuhan hidup.⁸ Pandangan hidup berdasarkan kearifan lokal tersebut tentunya sebagai pengetahuan baru masyarakat dalam menjawab permasalahan yang timbul dalam kehidupan.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam kearifan lokal adalah Kalimantan Selatan. Kearifan lokal tersebut dapat berupa adat istiadat, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan dan kebiasaan lainnya. Salah satu pelestarian kearifan lokal adalah membuat pengembangan media yang memuat kearifan lokal dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang bersumber pada kearifan lokal yang di dalam pembelajaran melibatkan siswa dalam tradisi yang ada di lingkungan tempat tinggalnya memberi kesan yang lebih kontekstual.⁹ Sama halnya dengan penelitian yang di lakukan oleh Aji Pamungkas, dkk menyatakan model IPA berbasis kearifan lokal memberi pengaruh terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.¹⁰ Kearifan lokal

⁸Ulfah Fajarini, "Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter," *Sosio Didaktika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 1, no.2 (2014): 123-130, h.123.

⁹Zainul Fuad, dkk, "Identifikasi Kearifan Lokal Kalimantan Selatan sebagai Sumber Belajar Fisika Kelas X," *Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat*, (2018): 159-169, h .158.

¹⁰Aji Pamungkas, Bambang Subali, and Suharto Linuwih "Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 3, no.2 (2017): 58-66, h. 126.

juga memberi pengalaman langsung dari lingkungan tempat siswa tinggal, sehingga siswa memahami konsep secara kontekstual, benar dan bermakna.¹¹

Usaha dan energi adalah salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran fisika. Pokok bahasan pada usaha dan energi membutuhkan peran aktif siswa dan bimbingan guru.¹² Siswa diminta untuk mengaplikasikan konsep yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi guru maupun siswa dalam mengaitkan kearifan lokal dalam proses pembelajaran terutama pada materi usaha dan energi. Adanya kearifan lokal dalam proses pembelajaran dapat menunjang sumber inovasi dalam pendidikan dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam bereksplor dengan kekayaan alam yang ada disekitar tempat tinggalnya. Makna usaha dan energi termuat dalam al-qur'an surah Ar-Rad ayat 4 yakni:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَاتٌ ۖ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ ۖ وَزُرْعٌ ۖ وَنَخِيلٌ ۖ
 صِنَوَانٌ ۖ وَغَيْرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَىٰ بِمَاءٍ وَاحِدٍ ۖ وَنُفِضَ لُبَّهَا عَلَىٰ
 بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanam-

¹¹ Lutfiyanti Fitriah, Elva Ma'rifah and M Misbah, Developing a physics txybook based on the local wisdom of Hulu Sungai Selatan regency to train *rakat mufakat* characters, *Journal Of Physics*, 2021, h.6.

¹² Dian Utami, "Pengembangan Lembar Kerja", h.3.

tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.

Ayat di atas mengandung makna kebesaran dan kekuasaan Allah bahwa semua yang ada di bumi saling berdampingan dan berdekatan baik warna dan bentuknya. Selain itu, terdapat pula berjuta makhluk hidup yang sangat kecil tidak dapat dilihat dengan mata dan ukurannya sangat kecil.¹³ Secara harfiah ayat di atas diartikan sebagai suatu hal yang berdekatan dalam dimensi tempat, sebagai daerah, wilayah, negara yang mempunyai potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang mengolah, mengembangkan dan meningkatkan potensi, yang ditukarkan dari sisi keunggulan.¹⁴

Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang pesat menyebabkan kearifan lokal sudah mulai dilupakan. Penyebab dari kearifan lokal dilupakan salah satunya pembelajaran di sekolah belum mengintegrasikan kearifan lokal di dalam buku mata pelajaran.

Saat ini kemajuan teknologi juga menjadi solusi yang dapat menunjang proses pembelajaran secara online. Salah satu teknologi yang dapat menunjang pembelajaran online adalah dengan bahan ajar online. Beberapa penelitian telah mengungkap manfaat bahan ajar online, Khairinal, dkk menyatakan ebook dapat meningkatkan kemandirian dan minat belajar siswa,¹⁵ Irma rahmawati, dkk

¹³ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002), h.554.

¹⁴ Romlah, *Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Fisika*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2011), h.5.

¹⁵ Khairinal khairinal, Suratno Suratno, and Resi Yulia Aftiani. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar*

mengembangkan program resitasi berbasis computer dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika.¹⁶ Berdasarkan manfaat ini, penggunaan bahan ajar online sangat sesuai dimanfaatkan dalam pembelajaran saat ini. Salah satu bahan ajar online yang dapat menunjang pembelajaran yaitu E-LKS atau biasa dikenal dengan Lembar Kerja Siswa elektronik merupakan sebuah LKS yang dapat dibaca melalui komputer maupun *handphone*. Hasil observasi di SMAN 3 Banjarmasin E-LKS masih belum ada yang menerapkan di sekolah tersebut. Penggunaan E-LKS yang mudah dan menarik dapat menjadi salah satu alternatif untuk pembelajaran. Salah satu aplikasi yang mendukung pembelajaran online yaitu *Flip PDF Professional*. Berbeda dengan yang lainnya *Flip PDF Professional* bisa menggabungkan materi dalam bentuk file dengan gambar, animasi, dan video pembelajaran yang masih jarang digunakan dalam pembelajaran fisika.¹⁷

Flip PDF Professional merupakan sebuah media interaktif yang dapat digunakan melalui berbagai jenis tipe media *animatif* ke dalam *flipbook*. Hanya dengan *drag*, *drop* atau *klik*, semua orang dapat menyisipkan video youtube, *hyperlink*, teks animatif, gambar, audio dan *flash* ke dalam *flipbook*.¹⁸ Aplikasi ini memungkinkan setiap orang dapat menggunakannya dan berkreasi karena dapat menambahkan video, gambar, *hyperlink*, dan lain sebagainya sehingga setiap

dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no.1 (2021):258-470, h. 460.

¹⁶ Irma Rahmawati and Sutopo, "Computer-assisted recitation program to improve students' conceptual understanding," AIP Conference Proceedings 2194, 020097 (2019), h.5.

¹⁷ H Komikesari, dkk., Development Of E-Module Using *Flip PDF Professional* on Temperature And Heat Material, *Journal of Physics:Conference Series*, (2020):1-10, h.2.

¹⁸ Khairinal khairinal, Suratno Suratno, and Resi Yulia Aftiani. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book", h. 460.

orang dapat membuat buku yang menarik dan mudah dibaca melalui komputer ataupun *handphone*. *Flipbook* yang dibuat melalui *FlippingBook* cocok untuk pendidikan, terutama untuk pembelajaran jarak jauh.¹⁹ Hal ini sesuai dengan penelitian Virda (2021) menyatakan bahwa E-LKS berbasis *flipbook* dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.²⁰

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan E-LKS Berbasis Strategi REACT Bermuatan Kearifan Lokal pada Materi Usaha dan Energi.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan E-LKS berbasis strategi REACT bermuatan kearifan lokal pada materi usaha dan energi?
2. Bagaimana validitas pengembangan E-LKS berbasis strategi REACT bermuatan kearifan lokal pada materi usaha dan energi?
3. Bagaimana respon siswa terhadap E-LKS berbasis strategi REACT bermuatan kearifan lokal pada materi usaha dan energi yang dibuat?

¹⁹ Ferdi Febriasnyah, dkk., “Developing Electronic Student Worksheet (E-Worksheet) Based Project Using Fliphtml5 to Stimulate Science Process Skills Daring the Covid-19 Pandemic,” *Jurnal INSECTA* 2, no.1 (2021):59-73, h.61.

²⁰ Virda Fithrotun Nufus and Norida Canda Sakti, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI,” *Jurnal PTK Dan Pendidikan* Vol.7, no.1 (2021):27-35, h. 34.

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan langkah-langkah E-LKS berbasis strategi REACT bermuatan kearifan lokal pada materi usaha dan energi.
2. Mendeskripsikan validitas E-LKS berbasis strategi REACT bermuatan kearifan lokal pada materi usaha dan energi.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap E-LKS berbasis strategi REACT bermuatan kearifan lokal pada materi usaha dan energi.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran fisika, terutama pada materi usaha dan energi. Sehingga siswa terlibat dalam proses pembelajaran fisika pada materi usaha dan energi secara aktif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

E-LKS ini dikembangkan untuk panduan belajar fisika di kelas dan sebagai sarana dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan integrasi kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

E-LKS dapat memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran dan sebagai masukan yang membangun pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan strategi yang tepat.

c. Bagi sekolah

E-LKS berbasis strategi REACT dapat digunakan untuk bahan ajar dalam pembelajaran fisika.

d. Bagi Peneliti

E-LKS ini dikembangkan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam pengembangan perangkat bahan ajar, dan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Lembar Kerja Siswa Elektronik (E-LKS)

LKS elektronik adalah bahan ajar yang dapat dirancang dan dikreasikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan kreativitas guru, dimana siswa dapat mengakses LKS melalui jaringan internet dengan harapan dapat membantu siswa untuk memahami materi dan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Strategi REACT

Strategi REACT adalah strategi yang memuat tahapan *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerja sama), dan *Transferring* (mentransfer).

3. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah warisan budaya secara turun temurun yang tidak dapat dipisahkan dari kebiasaan masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal yang digunakan pada penelitian ini memuat kearifan lokal Kalimantan Selatan dan Nusantara pada transportasi tradisional, adat istiadat, dan pariwisata.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah E-LKS berbasis strategi REACT bermuatan kearifan lokal pada materi usaha dan energi kelas X SMA. Produk yang dihasilkan berupa E-LKS menggunakan *Flip PDF Professional* yang dapat diakses oleh siswa melalui *link* <https://bit.ly/LKSUSAHADanENERGI>. Komponen dalam produk meliputi halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKS, KI dan KD, uraian materi, comtoh soal, praktikum, kearifan lokal, daftar pustaka, sumber gambar, lampiran satuan dan profil penulis.

G. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Langkah-langkah pengembangan yang digunakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan.
2. Validasi produk LKS yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media terdiri dari dosen UIN Antasari Banjarmasin dan guru fisika SMAN 3 Banjarmasin.
3. Respon siswa pada penelitian ini hanya sampai tahap mengetahui ketertarikan siswa.

H. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan untuk membantu peneliti menunjukkan orisinalitas dalam penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti disajikan sebagai berikut ini:

1. Virda Fithrotun Nufus, dkk (2021). Judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI”. Hasil penelitian menunjukkan produk yang dikembangkan layak digunakan dengan validitas 81,42%, kepraktisan 95%, dan efektivitas produk 80%.²¹
2. Mala Pratiwi, dkk (2019). Judul “Pengaruh LKS dengan Strategi REACT Pada Materi Energi Terbarukan Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan nilai pretest pada kelas eksperimen yaitu 43,4 dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan LKS strategi REACT kemampuan berpikir kreatif siswa lebih meningkat yaitu 82,4. Peningkatan rata-rata berpikir kreatif siswa sebesar 39. Sedangkan pada kelas kontrol nilai pretest kelas kontrol yaitu 45, sedangkan rata-rata nilai posttest menjadi 74. Peningkatan rata-rata berpikir kreatif siswa sebesar 28,5.²²
3. Dian Utami (2019). Judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Fisika Berbasis Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring

²¹ Virda Fithrotun Nufus & Norida Canda Sakti, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI” jurnal PTK dan pendidikan 7 no.1 (2021), h.34.

²² Mala Pratiwi, Eko Suyanto and Nengah Maharta, “Pengaruh LKS dengan Strategi REACT Pada Materi Energi Terbarukan Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika* 5, no.2 (2019): 58-66, h.62.

(REACT) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA”. Hasil penelitian menyatakan bahwa LKPD berbasis REACT layak digunakan dengan kategori sangat baik untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik dengan N-gain sebesar 0,62 untuk uji coba terbatas dan 0,61 untuk uji coba lapangan dengan kategori sedang dan dapat meningkatkan hasil belajar ditunjukkan dengan N-gain sebesar 0,41 untuk uji coba terbatas dan 0,47 untuk uji coba lapangan dengan kategori sedang.²³

4. Rosita Sari, dkk (2018). Judul “Pengembangan LKS IPA Berbasis Kearifan Lokal Kopi Pada Pokok Bahasan Usaha dan Energi di SMP”. Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini LKS IPA berbasis kearifan lokal kopi pada pokok bahasan usaha dan energi untuk nilai validitasnya sebesar 86,43%, untuk rata-rata indikator berpikir kritis memperoleh nilai 72,99%, dan rata-rata hasil respon siswa sebesar 85,98%.²⁴
5. Siti Halimah Khaerani, dkk (2020). Judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa”. Hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal memenuhi kategori valid dengan hasil validasi RPP sebesar 3,60 dan silabus sebesar 3,20, untuk keterlaksanaan pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal pada pertemuan 1

²³ Dian Utami, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta,” h.109.

²⁴ Rosita Sari, Alex Harijanto, and Sri Wahyuni, “Pengembangan LKS IPA Berbasis Kearifan Lokal Kopi pada Pokok Bahasan Usaha dan Energi di SMP,” *Jurnal Pembelajaran Fisika FKIP Universitas Jember* 7, no.1 (2018):70-77, h.73.

sebesar 83,3% dan pertemuan 2 sebesar 92,0% dengan kategori baik, untuk hasil belajar kognitif dengan kategori sedang dengan *n-gain* sebesar 0,64, dan untuk respon siswa dengan kategori sangat baik.²⁵

Keterbaruan dari penelitian yang disebutkan di atas adalah terdapat pada pengembangan produk E-LKS berbasis strategi REACT dengan memuat kearifan lokal yang dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

I. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, spesifikasi produk yang diharapkan, asumsi dan batasan penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori memuat kajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan model konseptual penelitian.

Bab III Metode Penelitian berupa jenis penelitian dan pendekatan penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, model pengembangan, langkah-langkah pengembangan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV memuat produk akhir dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V Penutup memuat simpulan dan rekomendasi peneliti.

²⁵ Siti Halimah Khaerani, Septiana Dwi Utami, Saidil Mursali, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Journal of Banua Science Education* 1, no.1 (2019): 35-42, h.38.